

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI Periode 2020-2022

Baiq Nisa Haya Safitri^{1*}, Siti Aisyah Hidayati²

¹Universitas Mataram, Indonesia.

² Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding author:

ARTICLE INFO

Article history

Received: filled by editors

Revised: filled by editors

Accepted: filled by editors

Published: 29/09/2025

Corresponding author:

baiqnisa5@gmail.com

Doi:

10.29303/jmm.v14i3.827

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Financial Ratios on Stock Prices in Property and Real Estate Companies on the IDX for the 2020-2022 Period. This type of research is associative research. The population in this study were 26 property and real estate companies. Sampling in this study used a purposive sampling method with certain criteria, namely 33 samples from 11 companies. The research variables in this study used the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio, as well as stock prices as endogenous variables. The analysis method in this study uses panel data regression analysis techniques. The results of this study indicate that the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio have a positive but insignificant effect on stock prices.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bei Periode 2020-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate sebanyak 26 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu yakni sebanyak 33 sampel dari 11 perusahaan. Variabel penelitian pada penelitian ini menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas, serta harga saham sebagai variabel endogen. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Harga Saham

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu ciri perekonomian modern adalah adanya pasar modal sebagai salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis. Pasar modal di Indonesia menjadi salah satu wadah dimana para investor dalam negeri maupun asing menginvestasikan uangnya. Pasar modal merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk pinjaman ataupun modal sendiri. Saham menurut Sapto (2006:31), adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan. saham juga merupakan surat berharga yang dijadikan sebagai bukti bahwa ikut serta dalam menanamkan modal di suatu perusahaan.

Dalam pasar modal, hal terpenting yang harus diketahui investor adalah harga saham. Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Jogiyanto (2008:167) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Harga saham

yang ada dipasar selalu berfluktuasi, atau selalu berubah jika kinerja perusahaan baik maka harga saham akan meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menurut Weston dan Brigham (2001:26) yaitu, laba per lembar saham (EPS), tingkat bunga, jumlah kas diveden yang diberikan, jumlah laba yang didapatkan perusahaan, dan tingkat resiko pengembalian. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan, analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Terdapat 5 (lima) kelompok rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio likuiditas adalah rasio yang mempunyai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi yang diterima oleh perusahaan dan membuat harga saham meningkat sehingga dapat meningkatkan saham pada nilai perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio likuiditas yaitu: Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio. Namun penulis memprosikannya menggunakan Current Ratio.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang yang merupakan sumber modal dari luar perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada di rasio solvabilitas antara lain yaitu: debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, time interest earned, dan fix charged covered. Namun penulis memprosikannya menggunakan debt to equity ratio.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang akan menjadi dasar dalam pembagian keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan efektifitas manajemen yang berdasarkan hasil dari pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio profitabilitas diantanya: Gross profit margin, operating margin, net profit margin, return on equity, dan return on asset. Namun penulis ini memprosikannya menggunakan Return on equity.

Sektor property and real estate dipilih menjadi objek dalam penelitian karena sektor ini memiliki prospek yang menjanjikan di masa yang akan datang dengan melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar. Dengan jumlah penduduk yang makin banyak dan pendapatan masyarakat yang semakin meningkat, dalam sektor bidang Properti dan Real Estate masih dianggap menarik sehingga mempengaruhi permintaan hunian perumahan. Dalam perusahaan sektor Properti dan Real Estate dinilai memiliki peranan yang sangat penting dalam menyumbang perekonomian negara. Bahkan dalam sektor ini menyakini akan mampu menjadi pertimbangan tolak ukur dalam pertumbuhan ekonomi saat ini. Untuk lebih jelasnya bagaimana pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. Berikut ini gambaran suatu data empiris mengenai hubungan variabel-variabel independen dengan harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.
Data Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio profitabilitas
dan Harga saham PT. Alam Sutera Reality, Tbk.

Tahun	Rasio Likuiditas (CR)%	Rasio Solvabilitas (DER)%	Rasio Profitabilitas (ROE)%	Harga Saham
2020	67,42	126,16	11,04	258
2021	83,52	130,02	1,49	163
2022	97,80	109,52	10,32	163

Sumber: Data setelah diolah, 2024

Pada Tabel di atas dapat dilihat nilai dari rasio likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio sebesar 67,42% pada tahun 2020 dan naik pada tahun 2021 yang dimana rasio likuiditas sebesar 83,52%, selanjutnya pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 97,80% tetapi harga saham di tahun 2021 sama dengan 2022. Padahal rasio likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio berpengaruh terhadap harga saham karena semakin meningkatnya rasio ini akan memberikan sinyal positif kepada pemilik perusahaan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban yang harus segera dilunasi yang dapat meningkatkan harga saham, akan tetapi harga saham pada PT Alam Sutera Reality, Tbk tidak mengalami kenaikan pada tahun 2022.

Selanjutnya untuk rasio solvabilitas yang diprosikan dengan debt to equity ratio tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dimana pada tahun 2020 sebesar 126,16% dan pada tahun 2021 naik menjadi 130,02%, selanjutnya pada tahun 2022 turun menjadi 109,52%. Akan tetapi ini tidak menyebabkan harga saham dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, padahal rasio solvabilitas yang diprosikan dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham karena semakin rasio solvabilitasnya rendah maka menunjukkan utang perusahaan yang semakin rendah juga sehingga menyebabkan harga saham akan naik, akan tetapi harga saham pada PT Alam Sutera Reality, Tbk tidak mengalami kenaikan pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 1.1, nilai rasio profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Equity, mengalami fluktuasi dari tahun 2020-2022, dimana pada tahun 2020 sebesar 11,04%, pada tahun 2021 sebesar turun menjadi 1,49% dan pada tahun 2022 naik sebesar 10,32%. Namun lagi-lagi harga saham pada tahun 2022 tidak mengalami kenaikan, yang seharusnya semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka harga saham naik, namun yang terjadi malah sebaliknya.

Berdasarkan research gap tersebut, menjadi latar belakang peneliti untuk dilakukannya kembali penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, dengan memilih studi khusus pada perusahaan property dan real estate. Sehingga penelitian ini memilih judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI Periode 2020-2022".

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut Sunariyah (2006:5) pasar modal adalah tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Tempat dimana individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Pasar modal terdiri dari pasar primer/perdana dan pasar sekunder (UU no. 21 tahun 2011 tentang OJK). Pasar primer adalah pasar untuk surat-surat berharga yang baru diterbitkan. Sedangkan pasar sekunder adalah pasar perdagangan surat berharga yang telah ada (securities lama) di bursa efek dan sebagai sarana transaksi jual beli efek antar investor.

Saham

Saham adalah sertifikat/surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan, dalam sertifikat tercantum nilai saham yang dimiliki, jenis saham yang dimiliki, hak dan kewajiban setiap pemegang saham. Saham terbagi atas beberapa macam berdasarkan peralihan hak, hak tagih dan kinerja. Jika berdasarkan peralihan hak, saham terdiri dari saham atas tunjuk (bearer stock), yaitu jenis saham yang tidak ada nama pemilik agar saham tersebut mudah dipindah-tangankan dan saham atas nama (registered stock) yaitu saham yang memiliki nama pemilik, jika ingin dipindah-tangankan maka harus melalui prosedur tertentu.

Harga Saham

Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Menurut Anoraga (2001:100) "harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan".

Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018:139) analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur baik tidaknya suatu perusahaan, rasio keuangan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dengan cara mengambil keputusan maupun mengevaluasi kinerja. Rasio keuangan memiliki lima jenis yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar. Namun rasio yang dipilih dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas (Current Ratio)

Rasio lancar (CR) mengartikan keterampilan sebuah perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek. Tidak ada aturan mutlak berapa besar CR yang harus dipelihara sebuah perusahaan, sebab biasanya level CR juga tergantung dari jenis usaha masing-masing perusahaan.

Berdasarkan signalling theory dimana Current Ratio menjadi salah satu sinyal untuk para pemangku kepentingan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendeknya. Semakin perusahaan memiliki CR yang tinggi atau perusahaan mampu membayar kewajiban tersebut maka pemangku kepentingan semakin tertarik untuk berinvestasi yang menyebabkan meningkatnya harga saham.

Menurut penelitian yang dilakukan Herlina Dwiyanti (2020) mengatakan rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni dan Barnas (2021) yang mengatakan bahwa secara simultan variabel CR, DER, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1 : Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham

Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio)

Menurut Sewi & Suayana (2013), investor tidak mengarah pada keutungan laba perusahaan saja, tetapi juga akan memperhatikan kemungkinan risiko yang akan terjadi pada perusahaan itu. Tingkat risiko perusahaan dicerminkan oleh nilai rasio DER yang memperlihatkan jumlah modal yang disediakan dalam hal untuk memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan signaling theory dimana DER merupakan salah satu sinyal yang diberikan kepada pemangku kepentingan dimana pada sinyal ini menggambarkan kepampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya. Semakin besar DER suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komposisi hutang yang lebih besar dari modal usaha yang diberikan oleh para investor yang mana semakin besar hal ini menyebabkan investor ragu untuk melakukan investasi yang menyebabkan harga saham turun.

Penelitian yang dilakukan Nadiah dan Titis (2021) mengungkapkan bahwa secara secara simultan CR, DER berpengaruh terhadap harga saham. Maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham

Rasio Profitabilitas (*Return on Equity*)

Return on Equity (ROE) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan diperhitungkan untuk pengembalian perusahaan berdasarkan modal saham yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ROE semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang akan menguntungkan para pemegang saham. Besar kecilnya nilai ROE akan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Berdasarkan signaling theory dimana ROE merupakan salah satu sinyal yang diberikan kepada pemangku kepentingan dimana sinyal ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diberikan para investor untuk memperoleh profit, dimana sinyal ini diharapkan oleh para pemangku kepentingan memberikan pendapatan yang besar dimana semakin besar nilai ROE berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diberikan oleh para investor (Munawir, 2010).

Sehingga dalam hal ini ROE berpengaruh positif yang didukung oleh beberapa penelitian. Janaina dan yudiantoro (2023), mengatakan bahwa secara simultan ketiga variabel EPS, ROE, dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Return on Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang datanya diambil melalui www.idx.co.id dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasi data untuk dapat digeneralisir dan penelitian ini bersifat deduktif. (Sugiyono, 2011).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai tahun 2022. Adapun jumlah populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 26 perusahaan Property dan Real Estate. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga mendapatkan 11 perusahaan property dan real estate yang sesuai kriteria sampel.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Di mana data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka yang dapat dihitung seperti data laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 yang sesuai dengan kriteria sampel. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini menggunakan tiga variable eksogen dan satu variabel endogen, untuk variabel independen yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (X1), rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity (X2), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (X3). Kemudian untuk variabel dependen yaitu harga saham (Y).

Prosedur Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis regresi data panel, kemudian menganalisis rasio keuangan terhadap harga saham dengan menghitung Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Profitabilitas (ROE) periode 2020-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel

Variabel eksogen dalam penelitian ini yakni, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE). Adapun variabel endogennya adalah harga saham yang diambil selama periode 2020-2022. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Current Ratio (CR)

Current ratio terendah yaitu sebesar 0,11% pada PT Duta Anggada Realty Tbk (DART) tahun 2021, sedangkan current ratio tertinggi yaitu sebesar 11,94% pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) tahun 2021. Rata-rata CR yang paling rendah yaitu pada tahun 2022 sebesar 2,70% dan rata-rata CR yang paling tinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 3,24%.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio terendah yaitu sebesar 0,18% pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) tahun 2022. Sedangkan DER tertinggi yaitu sebesar 7,29% pada PT Duta Anggada Realty (DART) 2022. Rata-rata DER yang paling rendah yaitu pada tahun 2022 sebesar 2,99% dan rata-rata DER yang paling tinggi yaitu pada tahun 2021 sebesar 3,09%.

c. Return On Equity (ROE)

Return On Equity terendah yaitu sebesar 0,11% pada PT Intiland Development Tbk (DILD) tahun 2021. Sedangkan ROE tertinggi yaitu 10,94% pada PT Duta Anggada Realty (DART) 2022. Rata-rata ROE yang paling rendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 2,38% dan rata-rata ROE yang paling tinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 3,87%.

Analisis Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	3.943685	0.874963	0.056006	385.6667
Median	2.186477	0.765622	0.033523	242.0000
Maximum	15.54826	2.103557	0.202247	1225.000
Minimum	0.142879	0.051140	0.001443	112.0000
Std. Dev.	4.262092	0.605282	0.053392	323.5299
Skewness	1.455472	0.237489	1.270452	1.335818
Kurtosis	3.886779	1.883506	3.799101	3.299546
Jarque-Bera	12.73246	2.024225	9.755296	9.937635
Probability	0.001719	0.363450	0.007615	0.006951
Sum	130.1416	28.87379	1.848208	12727.00
Sum Sq. Dev.	581.2936	11.72374	0.091224	3349491.
Observations	33	33	33	33

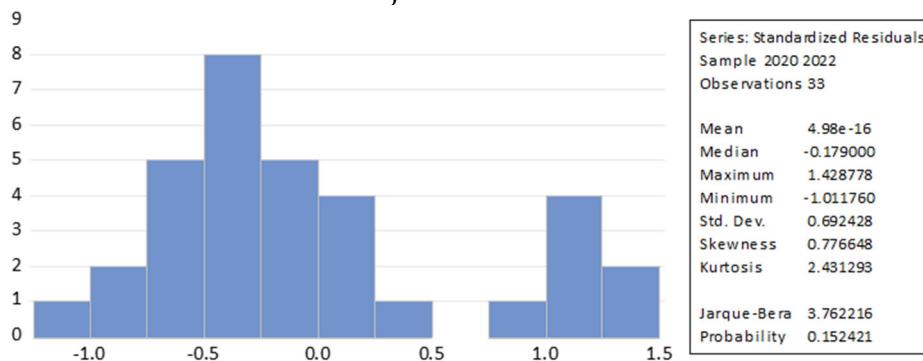
Berikut adalah interpretasi dari hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan data diatas:

- Current Ratio (CR) memiliki nilai mean sebesar 3.943685 dan standar deviasi sebesar 4.262092. Nilai minimum sebesar 1.42879 dan nilai maksimum sebesar 15.54826.
- Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai mean sebesar 0.874963 dan standar deviasi sebesar 0.605282. Nilai minimum sebesar 0.051140 dan nilai maksimum sebesar 2.103557.
- Return On Equity (ROE) memiliki nilai mean sebesar 0.056006 dan standar deviasi sebesar 0.053392. Nilai minimum sebesar 0.001443 dan nilai maksimum sebesar 0.202247.
- Harga saham memiliki nilai mean sebesar 385.6667 dan standar deviasi sebesar 323.5299. Nilai minimum sebesar 112 dan nilai maksimum sebesar 1225.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 1.
Uji Normalitas



Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai prob sebesar 0.152421. Nilai probabilitasnya ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 ($0.152421 > 0.05$), yang berarti residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 2.
Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.736731	-0.400135
X2	-0.736731	1.000000	0.451608
X3	-0.400135	0.451608	1.000000

Kofisien korelasi variabel X1 dan X2 sebesar $0.736731 < 0.80$, variabel X1 dan X3 sebesar $0.400135 < 0.80$, kemudian variabel X2 dan X3 sebesar $0.451608 < 0.80$, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolineritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Uji Autokorelasi

R-squared	0.027002	Mean dependent var	1.361478
Adjusted R-squared	-0.073653	S.D. dependent var	0.264969
S.E. of regression	0.274553	Sum squared resid	2.186006
F-statistic	0.268267	Durbin-Watson stat	1.450515
Prob(F-statistic)	0.847721		

Hasil yang diperoleh dari uji durbin-watson (dw test) menunjukkan nilai dw sebesar 1.450515 maka nilai tersebut besar daripada 2 dan juga kecil dari 2, sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terbebas dari Autokorelasi.

4. Uji Heterokedatisitas

Tabel 4.
Uji Heterokedatisitas

Dependent Variable: ABS_RES
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/21/24 Time: 19:07
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571711	0.275340	2.076384	0.0468
X1	-0.008463	0.021880	-0.386769	0.7018
X2	0.028739	0.206498	0.139172	0.8903
X3	-0.327501	1.333883	-0.245525	0.8078

Berdasarkan hasil uji Heterokedatisitas nilai dari 3 variabel indivenden (X1,X2,X3) adalah > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Heterokedatisitas.

Hasil Uji Chow

Tabel 5.
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.181608	(10,19)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.227158	10	0.0000

Berdasarkan hasil olah data Eviews 12 diketahui nilai probabilitas sebesar 0.0000 dengan nilai prob yang lebih kecil dari (0.05) ($0.0000 < 0.05$), sehingga model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini adalah (FEM).

1. Uji Hausman

Tabel 6.
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.844503	3	0.4162

Berdasarkan hasil olah data Eviews 12 diketahui nilai prob $0.4162 > 0.05$ maka model yang dipilih Random Efect Model (REM).

2. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7.

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	20.38586 (0.0000)	1.394398 (0.2377)	21.78025 (0.0000)
Honda	4.515070 (0.0000)	-1.180846 (0.8812)	2.357652 (0.0092)
King-Wu	4.515070 (0.0000)	-1.180846 (0.8812)	0.765309 (0.2220)
Standardized Honda	5.415908 (0.0000)	-0.952336 (0.8295)	0.036098 (0.4856)
Standardized King-Wu	5.415908 (0.0000)	-0.952336 (0.8295)	-1.270577 (0.8981)
Gourieroux, et al.	--	--	20.38586 (0.0000)

Berdasarkan hasil olah data Eviews 12 diketahui nilai prob $0.0000 < 0.05$ maka yang terpilih REM.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 8.

Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/23/24 Time: 09:11
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	368.2046	128.3875	2.867917	0.0098
X1	0.657845	9.377907	0.070148	0.9448
X2	16.84873	127.1506	0.132510	0.8960
X3	2.245000	568.0363	0.003952	0.9969

a. Pengaruh variabel X1 (CR) terhadap harga saham

Dari penelitian ini diperoleh koefisien regresi untuk variabel CR sebesar 0.657845 dengan nilai profitabilitas sebesar 0.9448. hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.9448 > 0.05$) sehingga hipotesis 1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh variabel X2 (DER) terhadap harga saham

Dari penelitian ini diperoleh koefisien regresi untuk variabel DER sebesar 16.84873 dengan nilai probabilitas sebesar 0.8960. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 0.05 ($0.8960 > 0.05$) sehingga hipotesis kedua ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh variabel X3 (ROE) terhadap harga saham

Dari penelitian ini diperoleh koefisien untuk variabel ROE sebesar 2.245000 dengan nilai probabilitas sebesar 0.9969. hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai ROE lebih besar dari taraf signifikansi 0.005 ($0.9969 > 0.005$) sehingga hipotesis ketiga ditolak. Dari sini dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.

4. Uji F

Tabel 9.
Uji F

R-squared	0.947875	Mean dependent var	385.6667
Adjusted R-squared	0.912211	S.D. dependent var	323.5299
S.E. of regression	95.85931	Akaike info criterion	12.26006
Sum squared resid	174591.1	Schwarz criterion	12.89494
Log likelihood	-188.2909	Hannan-Quinn criter.	12.47367
F-statistic	26.57775	Durbin-Watson stat	1.827387
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dilihat dari hasil output pada tabel diatas nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000000 dimana nilai lebih kecil dari tingkat signifikansi, yaitu sebesar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel independen CR, DER, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

5. Uji R2

Tabel 10.
Uji R²

R-squared	0.947875	Mean dependent var	385.6667
Adjusted R-squared	0.912211	S.D. dependent var	323.5299
S.E. of regression	95.85931	Akaike info criterion	12.26006
Sum squared resid	174591.1	Schwarz criterion	12.89494
Log likelihood	-188.2909	Hannan-Quinn criter.	12.47367
F-statistic	26.57775	Durbin-Watson stat	1.827387
Prob(F-statistic)	0.000000		

Nilai Adjusted R² berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka 0.912211 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen sebesar 91,2211% sementara sisanya sebesar 8,7789% dipengaruh oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada model. Artinya, hanya variabel independen (Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity) dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. Kemudian sisanya 8,7789% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas yang dilihat dari current ratio secara statistik berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa solvabilitas yang dilihat dari debt to equity ratio secara statistik berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham. Hal itu berarti semakin besar DER pada suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki komposisi hutang yang lebih besar dari modal usaha yang diberikan oleh investor yang mana semakin besar hal ini menyebabkan investor ragu untuk melakukan investasi yang menyebabkan harga saham turun.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hal itu berarti semakin besar nilai ROE berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diberikan oleh para investor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Dari keseluruhan pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (Current Ratio) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.
3. Rasio profitabilitas (Return On Equity) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor diharapkan lebih teliti mengamati perkembangan profitabilitas perusahaan, terutama dalam hal kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga dalam berinvestasi dapat memperoleh return yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti berikutnya sebagai tambahan referensi di bidang yang sama untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan menambah variabel di luar model ini sehingga dapat diketahui variabel bebas yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel independen maupun memperpanjang periode pengamatan dengan harapan dapat memperoleh hasil komprehensif dari penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zahra, N. P. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dwiyanti, H., Apriani, R., & Handayani, W. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Property & Realestate Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 66-80.
- En, T. K., & Rusli, L. (2011). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2), 2671-2684.
- MARBUN, R. W. (2022). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2018.
- Putra, I. N. R., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2309-2318.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113-1123.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Skylandsea*, 2(1), 43-52.
- Simanjuntak, M. D. (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pt. airasia indonesia tbk tahun 2018-2019. *JURNAL ILMIAH MAKSITEK*, 6(1), 39-46.

Sukri, M. G., Biantara, D., & Handayani, S. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Accounting Cycle Journal*, 4(1), 42-63.

Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.

www.idx.co.id

www.pefindo.com

www.finance.yahoo.com